

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan, bahwa:

1. Hasil fraksinasi menggunakan kromatografi kolom didapatkan 14 fraksi yang berhasil dipisahkan berdasarkan sifat kepolaran.
2. Semua fraksi yang diujikan pada jamur *Colletotrichum gloeosporioides* mempunyai kemampuan antijamur, namun kemampuan antijamurnya memiliki dinamika yang beragam. Fraksi 1, 3, 7, 8 dan 9 menunjukkan kemampuan antijamur yang paling besar pada hari pertama. Fraksi 2 paling besar pada hari ketiga. Fraksi 4 memiliki kemampuan antijamur paling besar pada hari ke 13. Fraksi 5 paling besar kemampuan antijamurnya pada hari ke 12 dan fraksi 6 menunjukkan kemampuan antijamur paling besar pada hari keenam.
3. Fraksi yang paling maksimal menekan pertumbuhan jamur *C. gloeosporioides* pada penelitian ini adalah fraksi 9 pada hari pertama yaitu sebesar 44,44%

B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya

1. Dilakukan identifikasi senyawa dari hasil fraksinasi yang diperoleh agar diketahui senyawa apa yang memiliki kemampuan antijamur paling optimal yang diproduksi dari bakteri *S. plymuthica* UBCF_13.
2. Fraksinasi berikutnya sebaiknya juga dilakukan menggunakan fase gerak yang memiliki tingkat kepolaran yang lebih tinggi dari metanol.
3. Fraksinasi diusahakan agar selang waktu antara ekstraksi dan fraksinasi tidak terlalu jauh agar ekstrak senyawa tidak terdegradasi dan rusak.